

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan data

Paparan data merupakan suatu bentuk bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Paparan data ini berdasarkan hasil catatan dari lapangan yang hasil sebuah observasi dan analisis sebagai penguat dari hasil penelitian. Penelitian data yang di dapat meliputi tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Taksir Dalam Pengupahan Pada Jasa Perbaikan Elektronik Rumahan di Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Sebagai penunjang dari tercapainya sebuah tujuan penelitian dalam skripsi ini, Peneliti menyajikan rangkuman Data Wawancara dan Data Observasi sebagai berikut :

1. Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, beberapa aparat desa, 3 teknisi dan 2 pengguna jasa peneliti memaparkan hasil catatannya sebagai berikut :

A. Profil Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

a) Kondisi geografis

Pagendingan merupakan sebuah Desa yang terletak di kecamatan Galis kabupaten Pamekasan . Berada tidak jauh dari jantung kota Pamekasan, Pagendingan berbatasan langsung dengan berbagai desa lain yaitu:

Utara: Desa Grujugan Kecamatan larangan

Selatan: Desa Konang Kecamatan Galis

Barat : Desa Tentenan Timur Kecamatan Larangan

Timur : Desa Ponteh Kecamatan Galis

Desa yang memiliki luas wilayah 117.680 m² ini terbagi dalam beberapa dusun antara lain:

- a) Dusun Masjid
 - b) Dusun Air Suci
 - c) Dusun Toampar
 - d) Dusun Sumber selatan
 - e) Dusun Sumber Utara
- b) Kondisi demografis

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan catatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2015 jumlah penduduk Desa Pagendingan adalah 2.944 jiwa. Dengan komposisi 1.440 laki-laki dan 1.504 perempuan. Sedangkan rata-rata pertumbuhannya adalah 0,21%.

2. Agama dan Kepercayaan

Mayoritas masyarakat Desa Pagendingan Mayoritas menganut agama Islam. Masyarakat hidup rukun, damai, saling menghargai satu sama lain dan menjaga ketertiban lingkungan bersama.

3. Kondisi Sosial dan Ekonomi

Sebagaimana keadaan sebagian besar wilayah di kabupaten Pamekasan yang bercorak agraris, tidak jauh berbeda dengan kondisi di desa Pagendingan . Kondisi alam sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat yang ditopangnya. Wilayah ini memiliki area persawahan yang membentang cukup luas

Meskipun berada di sekitar area kota. Mayoritas penduduk Desa Pagendingan bermatapencaharian sebagai petani atau buruh tani. Hasil bumi yang mendominasi adalah bahan makanan pokok seperti padi, jagung dan kedelai. Selain itu juga terdapat aneka sayuran berupa cabai, tomat dan lain-lain dalam volume yang tidak besar. Begitulah, sebagian besar penghasilan warga desa ini ditopang dari sektor pertanian. Kultur dan nuansa masyarakat pedesaan yang bercorak paguyuban (*gemeinschaaft*) belum sepenuhnya luntur, masih dipertahankan dalam berbagai bentuk. Nilai-nilai kearifan khas solidaritas antar orang-orang pedesaan diekspresikan dalam gotong-royong sehari-hari, khususnya ketika menyelenggarakan kegiatan kemasyarakatan seperti hajatan pernikahan, bersih desa, kenduri dan lain-lain. Warga saling bahu membahu membantu sesuai kemampuan masing-masing.

- B. Gambaran Umum Praktik Jasa Perbaikan Elektronik Rumahan yang ada di Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

a) Awal mula bisnis jasa perbaikan elektronik rumahan di desa Pagendingan Galis Kabupaten Pamekasan.

Pada awalnya, bisnis perbaikan elektronik berpusat di toko-toko elektronik yang menyediakan layanan perbaikan. Namun, dengan munculnya teknologi yang lebih rumit dan kompleks, serta permintaan yang terus meningkat, banyak teknisi elektronik di desa Pagendingan yang berbakat memutuskan untuk membuka bisnis jasa perbaikan elektronik di rumah. Bisnis jasa perbaikan elektronik di rumah memungkinkan konsumen untuk memanggil teknisi ke rumah mereka sendiri untuk memperbaiki perangkat yang rusak. Ini memberikan kenyamanan bagi konsumen dan juga memungkinkan teknisi untuk bekerja dengan lebih fleksibel. Bisnis jasa perbaikan elektronik rumahan yang ada di Desa Pagendingan yang cukup dikenal dan menjadi objek informan ada 7 teknisi namun yang menjadi objek permasalahan yaitu 3 teknisi.¹ Kata Moh Zainol salah satu perangkat Desa Pagendingan ketika wawancara di Balai Desa.

Pertama teknisi yang dikenal dengan bisa memperbaiki alat elektronik seperti, laptop, komputer, dan sejenisnya. teknisi ini bertempat di Dusun Masjid Desa Pagendingan. Kegiatan bisnis usaha tersebut meliputi, service

¹ Wawancara Moh Zainol, Perangkat Desa Pagendingan.

dan perawatan laptop, komputer dan sejenisnya. Pelayanannya bisa di rumah teknisi maupun di rumah konsumen. Kedua, yaitu teknisi yang dikenal dengan bisa memperbaiki alat elektronik seperti, AC, Televisi, WIFI, dan sejenisnya, teknisi ini bertempat di Dusun Air suci Desa Pagendingan.

Kegiatan bisnis usahanya meliputi, pemasangan AC, perbaikan televisi, dan pemasangan WIFI, dan untuk pelayanan biasanya teknisi mendatangi rumah konsumen atau pengguna jasa. Ketiga, yaitu teknisi yang dikenal dengan bisa memperbaiki alat elektronik seperti, sound system, desel, mic, dan sejenisnya. Teknisi ini bertempat di Sumber selatan Desa Pagendingan. Kegiatan bisnis usahanya meliputi, pembuatan sound system, perbaikan desel, perbaikan mic, dan sejenisnya. Untuk pelayanannya tergantung kesepakatan konsumen dan teknisi, berarti bisa di rumah konsumen dan bisa konsumen mengantarkan ke rumah teknisi. Kegiatan bisnis usaha perbaikan elektronik rumahan ini mulai berkembang sejak kebutuhan masyarakat di Desa Pagendingan mayoritas menggunakan fasilitas teknologi. Dalam beberapa Fakta, tiga teknisi perbaikan elektronik di Desa Pagendingan juga menyediakan layanan konsultasi, pemeliharaan rutin, dan pemasangan perangkat elektronik baru. Mereka dapat membantu konsumen dengan konfigurasi perangkat,

memperbaiki masalah koneksi, dan memberikan saran tentang pemeliharaan yang tepat. Dalam era digital saat ini, bisnis jasa perbaikan elektronik rumahan di Desa pagendingan masih relevan. Perkembangan teknologi terus memperkenalkan perangkat elektronik yang lebih kompleks dan terkoneksi, seperti smartphone, sistem keamanan rumah, dan perangkat pintar. Ini menciptakan peluang bisnis bagi teknisi yang ahli di bidang perbaikan dan pemeliharaan perangkat ini. Secara keseluruhan, bisnis jasa perbaikan elektronik rumahan di desa pagendingan terbentuk sebagai tanggapan terhadap permintaan konsumen akan layanan perbaikan perangkat elektronik yang rusak. Dalam beberapa dekade terakhir, bisnis ini telah berkembang menjadi industri perkembangan masyarakat di pedesaan yang penting dan terus tumbuh seiring dengan perkembangan teknologi elektronik.

b) Pelayanan jasa elektronik rumahan di desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Setiap jasa perbaikan elektronik rumahan yang ada di desa Pagendingan, mungkin menawarkan kombinasi berbeda dari pelayanannya, tergantung dari bidang keahlian teknisi masing-masing. Dari ketiga teknisi ketika observasi dan melakukan wawancara peneliti menyimpulkan semua

pelayanan jasa perbaikan elektronik rumahan secara umum di desa Pagendingan ini.

Secara umum jasa yang ditawarkan oleh teknisi yang ada di desa pagendingan yaitu meliputi perbaikan perangkat, semua peralatan elektronik rumah tangga, instalasi serta konsultasi perbaikan, dan perbaikan sistem dengan berbagai keahlian yang dimiliki oleh teknisi ini sudah menjadi modal utama upaya membuka jasa perbaikan, meskipun keahlian utama tidak dikuasai oleh satu teknisi namun para teknisi saling berkolaborasi untuk bertukar kemampuan dengan melempar pelanggan yang dirasa teknisi tidak mampu memperbaiki dengan menyuruh memperbaiki ke teknisi yang dirasa mampu.

Dengan pelayanan seadanya dan semampunya para teknisi yang ada di desa pegendingan ini tidak berbeda jauh dengan teknisi yang sudah pengalaman, karena jenis pelayanannya sudah sangat memuaskan buat para pelanggannya. Dan yang menjadi faktor masalahnya yaitu teknisi tidak memberi patokan harga diawal akad dan harga jasa yang harus dibayar yaitu setelah ditaksir dengan beberapa pertimbangan pengerjaannya, sehingga para pelanggan merasa kaget dan takut dengan penawaran harga perbaikan setelah ditaksir.

Mayoritas Tidak ada waktu kegiatan layanan yang di tentukan oleh teknisi, Namun Masyarakat di desa Pagendingan mengatur sendiri waktu untuk meminta jasa layanan melalui No Watsapp yang teknisi Terakan.

c) Biaya jasa perbaikan elektronik di Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Biaya servis jasa perbaikan elektronik rumahan yang ada desa Pagendingan bervariasi tergantung pada jenis perangkat elektronik yang akan diperbaiki dan tingkat kerusakan yang terjadi pada perangkat tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Teknisi yang ada di dusun masjid yaitu Ferdi ada Beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi biaya servis termasuk lokasi, reputasi jasa perbaikan, dan seberapa cepat membutuhkan layanan.

Secara umum, biaya servis jasa perbaikan elektronik rumahan dapat berkisar antara puluhan hingga ratusan ribu. Misalnya, biaya perbaikan TV layar datar yang rusak bisa mencapai Rp50 - 100 rupiah. sedangkan biaya perbaikan mesin cuci ataupun Kulkas mungkin hanya berkisar Rp 25.000 - 150.000 Rupiah.

Beberapa jasa perbaikan elektronik mungkin mengenakan biaya tetap untuk pemeriksaan awal, yang biasanya berkisar antara 25.000 - 200.000. Biaya tersebut

kemudian akan dihitung sebagai bagian dari biaya total perbaikan jika memutuskan untuk melanjutkan perbaikan.

C. Praktik Penggunaan Taksir dalam pengupahan pada Jasa perbaikan elektronik rumahan Di Desa Pagendingan

Dalam Praktik Penggunaan Taksir dalam pengupahan pada Jasa perbaikan elektronik rumahan memiliki aturan dan tata cara tersendiri yang di lakukan oleh Teknisi untuk menentukan pengupahan, agar dapat menemukan kesesuaian harga atau biaya yang di taksirkan oleh Teknisi. Berikut ini peneliti menyimpulkan hasil pengamatan dari Hasil wawancara dengan Tiga teknisi Jasa perbaikan elektronik rumahan yang ada di desa Pagendingan mengenai praktik penggunaan Taksir dalam pengupahan pada Jasa perbaikan elektronik rumahan.

Proses terjadinya taksir ini yaitu ketika barang elektronik sudah di evaluasi kerusakannya, setelah ditemukan faktor kerusakannya teknisi akan mengkalkulasi harga taksir yang akan diberitahu kepada konsumennya. Teknisi ferdi mengatakan :

"Setelah ditaksir dan mengkalkulasi harga biayanya terkadang pelanggan saya masih menawar dengan tawaran lebih murah dengan alasan ongkos jasa yang saya kerjakan akan diganti dengan ongkos rokok surya itu menjadi kebiasaan."²

Proses terjadinya taksiran harga yang ditawarkan kepada pelanggan bukanlah harga jasa perbaikan yang final, namun masih ada beberapa proses yang masih dirembukkan oleh teknisi dan

² Wawancara, Ferdi, (Pada tanggal 25 Maret 2023)

pelanggan, karena teknisi rumahan pelayanannya tergolong bersifat kekeluargaan yang menjadi faktor terjadinya tawar menawar ini, setelah selesai pengerjaan perbaikan proses harga taksir masih berlaku dan bisa sewaktu-waktu berubah dari harga sebelumnya yang ditaksirkan, itulah penyebab tidak finalnya kesepakatan harga taksir dan bukan keputusan harga final. Kemudian teknisi ferdi mengatakan :

"Kejadian tawar menawar ini sudah biasa terjadi karena saya tidak mencantumkan price list harga perbaikan"³

Penggunaan taksir ini tergolong diremehkan oleh pelanggan karena teknisi dianggap mengkalkulasi harga perbaikan terlalu mahal dan berlebihan, padahal teknisi sudah melakukan evaluasi yang cermat.

Dengan adanya adanya kesepakatan dan persetujuan pekerjaan akan dilakukan dan dalam tahap akhir ferdi dapat mengajukan tagihan kepada pelanggan berdasarkan taksiran biaya yang disepakati. Pelanggan harus membayar jumlah yang ditentukan dalam waktu yang disepakati. Metode pembayaran dapat berupa tunai atau transfer bank, tergantung pada kesepakatan yang dibuat.

Teknisi Latif juga menekankan melakukan evaluasi dan umpan balik terhadap pelanggan Setelah pekerjaan selesai, penting untuk meminta umpan balik dari pelanggan untuk mengevaluasi kepuasan mereka terhadap pelayanan dan kualitas pekerjaan. Ini

³ Wawancara, Ferdi, (pada tanggal 25 Maret 2023)

akan membantu meningkatkan kualitas jasa perbaikan dan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

- D. Penambahan biaya atas kerusakan barang ketika di servis pada jasa perbaikan elektronik rumahan Di desa Pagendingan Kabupaten Pamekasan.

Hubungan yang terjalin antara pelanggan dengan teknisi Rumahan adalah saling membutuhkan. Dalam Islam memerintahkan agar bersikap amanah dalam menyandarkan suatu perkataan atau perbuatan kepada para pelakunya⁴. Konsumen pada umumnya tidak memiliki pengetahuan yang memadai dan peralatan yang lengkap untuk memperbaiki peralatan elektroniknya yang mengalami kerusakan, sehingga ia sangat memerlukan tenaga ahli di bidang servis atau perbaikan yang rusak. Tidak jarang, ketika di tengah masa perbaikan oleh teknisi di Jasa layanan perbaikan elektronik rumahan, terjadi berbagai hal yang tidak diduga sebelumnya. Salah satunya adalah bertambahnya bagian yang rusak dari barang elektronik yang sedang diperbaiki. Ada beberapa penyebab pertambahan kerusakan itu. Pertama, bagian yang rusak itu memang baru ditemukan saat proses perbaikan. Dengan kata lain, kerusakan itu luput dari kontrak awal alias belum ditemukan saat pengecekan diawal transaksi. Hal ini sebagaimana yang dialami oleh Abd Kholiq Ketika mengservis HP nya kepada

⁴ Harisa, H. and Habibah, S.D. 2019. Manipulasi Merk Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law. 1, 2 (Oct. 2019), 122-142.

Ferdi Teknisi Rumahan yang ada di Dusun Masjid Desa Pagendingan.

“HP saya mengalami kerusakan, tombol nya disentuh bergerak sendiri, dan di layar terdapat satu garis melintang, sehingga saya berniat membawa ke ferdi (Teknisi Rumahan di dusun Masjid) dan menanyakan perihal keluhan saya. Setelah di cek sebentar, ternyata garis yang melintang penyebab LCD ketika di sentuh bergerak sendiri”.

Ferdi menjawab atas keluhan yang dialami oleh holiq dan merekomendasikan untuk mengganti LCDnya Dan langsung menawarkan pilihan Mau di ganti atau tidak?.

“Kalau di ganti Harga LCD nya 300.000 dan saya mengambil upah 50.000 jadi total 350.000, insyaallah saya bisa mengerjakan dengan baik. Terjadilah kesepakatan terhadap keduanya”.⁵

Ketika Dalam masa perbaikan terjadi keretakan casing ketika membuka layar LCD nya cukup parah, akibatnya harus di lem kalo mau di pasang lagi. Setelah dihubungi lewat Watsap bahwa HP saya sudah selesai di perbaiki. Disitu Ferdi mengatakan lagi bahwa biaya pengupahan menjadi 500.000 dengan menambahkan alasan ketika diperbaiki casing nya harus di ganti karena mengalami keretakan. Kalau tidak diganti akibatnya LCD depan nya tidak bisa di pasang lagi. Karena alasan meyakinkan Abd Kholiq secara spontan menyetujui pembiayaan upah tersebut. Namun Abd Kholiq merasa di rugikan karena sebelum HP nya di servis Casing HP nya masih bagus, tapi Akibat kelalaian Ferdi dengan Keterbatasan Alat saya memaklumkan. Di sini biaya perbaikan atas kerusakan lain

⁵ Wawancara, Abd Kholiq, (Pada Tanggal 38 Maret 2023).

yang ditemukan ketika dalam masa servis dibebankan kepada pelanggan.

Kasus kedua yaitu Di alami oleh Ali Yafi Ketika mengservis Kulkas nya, Dia meminta Teknisi Abd Hamid untuk mendatangi Rumahnya. Setelah di cek kerusakan nya ternyata ada komponen yang sudah kadaluwarsa dan harus di ganti. Awal pengecekan Abd Hamid mengtaksir pembiayaan upah yang harus dibayar oleh Ali Yafi, sebesar 150.000.

“Saya hanya mengambil upah 30.000 karena yang mahal jarga komponen yang harus diganti”.⁶

Namun setelah di beritahu komponen apa yang Rusak Ali Yafi mengecek Harga komponen tersebut di Online shop, ternyata Harga komponen tersebut hanya 35.000. Untuk kasus yang di alami Ali Yafi ini yaitu besarnya Upah yang harus di bayar, karena terlampau besar, Ali Yafi mengambil kesimpulan bahwa upah yang di ambil oleh Abd Hamid sebesar 115.000.

2. Data Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan 7 informan teknisi yang ada di desa Pagendingan menganalisis dari pengamatan sebelum melakukan wawancara dan sesudahnya dengan analisa sebagai berikut :

⁶ Abd Hamidi, Wawancara Langsung, Pamekasan, 28 Maret 2023

1. Cara taksir biaya upah teknisi di Desa Pagendingan berdasarkan jenis kerusakan, kompleksitas pekerjaan, dan biaya bahan yang diperlukan.

Saat peneliti mengamati proses taksir biaya upah teknisi berdasarkan jenis kerusakan, kompleksitas pekerjaan, dan biaya bahan yang diperlukan dalam layanan jasa perbaikan elektronik rumahan di desa pagendingan, peneliti melihat bahwa teknisi secara sistematis melakukan analisis mendalam terhadap setiap aspek perbaikan.

Teknisi melakukan pemeriksaan teliti terhadap perangkat yang mengalami kerusakan, mengidentifikasi dengan tepat jenis kerusakan yang terjadi, mulai dari kerusakan komponen hingga gangguan sikuit kompleks. Observasi peneliti menunjukkan bahwa teknisi menghabiskan waktu yang cukup untuk memastikan bahwa teknisi memahami dengan baik akar permasalahan yang harus diatasi. Dalam evaluasi tingkat kompleksitas pekerjaan teknisi memperhitungkan beberapa faktor, seperti kemungkinan penggantian komponen, proses soldering yang rumit, atau perangkat lunak yang membutuhkan penyetelan khusus. Namun dalam menghitung biaya bahan yang diperlukan, teknisi tidak memperhitungkan dengan cermat harga komponen pengganti, solder dan lainnya yang mungkin dibutuhkan selama proses perbaikan dan tidak mempertimbangkan

kualitas dan keandalan bahan untuk memastikan hasil perbaikan yang optimal.

2. Pengupahan dengan barang dan perbandingan taksir harga pasar untuk memastikan keseimbangan antara keuntungan yang wajar dan tarif harga bersaing.

Saat mengamati cerita konsumen umumnya transaksi jasa layanan perbaikan Elektronik ini menggunakan Uang sebagai Imbalan nya. Namun Jasa perbaikan Rumahan ini terkadang mengganti dengan sebuah Rokok sebagai Upahnya. Dalam pengupahan seperti ini biasanya teknisi dan konsumen sudah kenal dekat dan akrab. Meskipun melibatkan suatu Akad namun praktik pengupahan nya tetap di laksanakan. Dan yang terpenting terjadi unsur kesepakatan dan kerelaan dari kedua belah pihak yang bertransaksi.

Dan dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagian teknisi menggunakan informasi dari perbandingan harga pasar untuk memastikan bahwa taksiran biaya seimbang dengan keuntungan yang wajar. Namun teknisi tidak memperhitungkan faktor faktor seperti kualitas pelayanan, tingkat keahlian dan biaya operasional bisnisnya. Sehingga keberlanjutan bisnis jasanya tidak dipastikan berkelanjutan.

B. Temuan penelitian

Berdasarkan uraian dari paparan data di atas dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa temuan hasil penelitian yang terdiri dari sejumlah preposisi sebagai hasil kajian dari topik - topik penelitian ini maka peneliti dapat mengambil penemuan penelitian sebagai berikut antara lain:

1. Dalam akad ijarah yang terjadi pihak mu`jir (Teknisi) dituntut untuk bertanggung jawab atas kelalaian pada saat proses perbaikan.
2. Tidak semua pengupahan dalam jasa perbaikan elektronik rumahan di desa pagendingan menggunakan upah uang tunai,tetapi ada yang memberi upah berupa barang berharga seperti rokok, dll.
3. Dalam transaksi ujroh (pengupahan) ini taksiran bukan akad, tetapi metode untuk menentukan kesepakatan harga di awal transaksi.
4. Tidak ada garansi yang ditawarkan oleh teknisi ,karena bisnis yang dijalankan tidak ada legalitas perizinan usaha.
5. Pengecekan berkala dan tanggung jawab terhadap barang elektronik selama masa perbaikan kurang teliti sehingga dapat terjadi kerusakan faktor alami dan kelalaian pribadi.
6. Tranparansi pelayanan perbaikan yang masih menjadi masalah ketika ada komponen yang rusak.

7. Manajemen waktu masa perbaikan yang kurang efisien, sehingga terjadi penumpukan barang yang mau diperbaiki.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan menjabarkan beberapa persoalan yang menjadi topik penelitian dalam skripsi ini.

1. Penerapan Akad Ijarah pada Penggunaan Taksir dalam Pengupahan pada Jasa Perbaikan Elektronik Rumahan di Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Praktik transaksi bisnis usaha jasa perbaikan elektronik rumahan ini dapat di pahami oleh masyarakat sebagai solusi apabila alat alat elektronik nya mengalami kerusakan tetapi tidak bisa memperbaiki sendiri. Sebagai kita ketahui perkembangan zaman dan teknologi semakin canggih, artinya masyarakat semakin membutuhkan teknologi untuk kepentingan kebutuhan primer nya⁷.

Proses penerapan akad ijarah terhadap penggunaan Taksir dalam pengupahan pada Jasa perbaikan elektronik rumahan di desa Pagendingan ini, pemilik barang elektronik yang rusak datang langsung atau menghubungi pihak teknisi secara telvon atau WA untuk di datangi kerumah nya, menyampaikan keluhannya dan menceritakan kronologi kerusakannya. Kemudian meminta teknisi untuk memperbaiki kerusakan itu. Lalu teknisi memeriksa kerusakannya untuk memastikan apakah ia mampu memperbaiki sekaligus untuk mengetahui estimasi biaya dan

⁷ M. Haris Hidayatulloh. Implementasi Akad Muamalah Di Pasar Tradisional Keppo Pamekasan. AH 2022, 4, 1-14.

waktu penyelesaian. Setelah itu teknisi menyampaikan informasi mengenai kondisi kerusakan, estimasi biaya perbaikan dan jangka waktu penyelesaian perbaikan sekaligus penerimaan upah. Akhirnya terbentuk kesepakatan antara pihak Teknisi dan konsumen mengenai poin-poin tersebut. Teknisi memberikan nota sebagai bukti kepemilikan barang yang rusak dan untuk bukti pengambilan barang nantinya.

Berkaitan dengan Penggunaan taksir dalam pengupahan pada jasa perbaikan elektronik rumahan di Desa Pagendingan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya standar tarif dapat membuat pengusaha dan pekerja bergantung pada penilaian perkiraan nilai pekerjaan. Kedua, keterbatasan informasi pasar dan persaingan yang rendah di desa Pagendingan mungkin memengaruhi proses penentuan taksir. Selain itu, aspek kepercayaan antara pelanggan dan penyedia jasa juga bisa memainkan peran penting dalam menentukan harga melalui taksir. Komunikasi terbuka antara pemilik usaha dan pelanggan dapat membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang nilai pekerjaan dan meminimalkan potensi konflik terkait harga. Namun, penggunaan taksir juga memiliki risiko, seperti ketidakpastian dan ketidaktransparanan dalam penetapan harga. Oleh karena itu, mungkin perlu pertimbangan lebih lanjut terkait kebijakan pengupahan yang adil dan berkelanjutan di tingkat desa, untuk memastikan kesejahteraan pekerja dan keberlanjutan usaha.

Proses akad diatas jika dilihat dari kaca mata hukum Islam telah memenuhi syarat dan rukunnya, setidaknya meliputi shighat yang jelas, disertai dengan upah dan jangka waktu yang jelas pula. Untuk lebih detail, dapat diperinci dengan meninjau dari masing-masing syarat dan rukunnya.

2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Taksir Dalam Pengupahan pada Jasa Perbaikan elektronik rumahan di Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Dalam tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan taksir dalam pengupahan pada jasa perbaikan elektronik rumahan di Desa Pagendingan, prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kehati-hatian dalam menetapkan harga menjadi fokus utama. Hukum Islam mengajarkan pentingnya memberikan layanan yang adil dan memastikan bahwa tarif yang ditawarkan sesuai dengan nilai yang diberikan.

Islam menekankan prinsip keadilan dalam setiap transaksi ekonomi, termasuk dalam pengupahan jasa perbaikan. Penggunaan taksir harus didasarkan pada penilaian yang objektif dan tidak boleh digunakan sebagai alat untuk memaksimalkan keuntungan atau mengeksploitasi pelanggan. Kemudian Islam mendorong transparansi dalam menetapkan harga. Pemilik usaha atau teknisi perbaikan harus memberikan penjelasan yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi taksiran biaya, seperti jenis kerusakan, kompleksitas pekerjaan, dan biaya bahan yang

diperlukan. Pelanggan memiliki hak untuk mengetahui dasar perhitungan harga agar dapat membuat keputusan yang tepat.

Hukum Islam juga menekankan pentingnya kehati-hatian dalam menetapkan harga agar tidak merugikan salah satu pihak. Dengan maksud tidak kapitalis. Dalam perekonomian liberal atau kapitalis setiap warga dapat mengatur nasibnya sendiri sesuai dengan kemampuannya yang dimiliki sendiri⁸. Taksiran biaya haruslah realistis dan proporsional dengan nilai layanan yang diberikan. Pemilik usaha atau teknisi tidak boleh menetapkan harga yang terlalu tinggi atau terlalu rendah sehingga mengakibatkan kerugian bagi pelanggan atau bagi bisnis mereka sendiri.

Dengan demikian, dalam penggunaan taksir dalam pengupahan pada jasa perbaikan elektronik rumahan, menekankan pentingnya menjaga keadilan, transparansi, dan kehati-hatian dalam menetapkan harga. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, pemilik usaha atau teknisi dapat menjalankan bisnis mereka sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika Islam.

⁸ Amirudin, A., & Kusairi, A. (2019). MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI DAN KEMEROSOTAN SISTEM EKONOMI SYARIAH (Ekonomi Syariah Di Dalam Dunia Global). *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 1(1), 65-84.